

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu "Pelatihan Penguatan Kompetensi Pengawas melalui Learning Management System (LMS) dalam Meningkatkan Kompetensi Pengawas di Balai Diklat Keagamaan Bandung" peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tahapan pelatihan penguatan Kompetensi pengawas yaitu terdiri dari analisis kebutuhan pelatihan, merumuskan tujuan pelatihan, pendesainan kurikulum dan silabus pelatihan, perencanaan program pelatihan, pelaksanaan program pelatihan, evaluasi program pelatihan. Analisis kebutuhan pelatihan dilakukan dengan tiga analisis yaitu analisis organisasi, tugas, individu. Untuk merumuskan tujuan pelatihan dan pendesainan kurikulum kurikulum yang dipakai oleh BDK yaitu kurikulum yang dikeluarkan oleh Pusdiklat. Dalam proses perencanaan BDK mempersiapkan dengan baik dimulai dengan jadwal pelatihan, pemanggilan peserta, menghubungi pengajar/widyaswara. Proses pelaksanaan dan evaluasi pada pelatihan ini berjalan dengan lancar, penilaian untuk evaluasi proses dilihat dari keseharian peserta pelatihan yaitu pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk evaluasi hasil dilihat dari hasil penugasan, quiz, RTL, serta dilihat dari aspek sikap dan keterampilan.

Penggunaan *learning management system* pada pelatihan penguatan kompetensi pengawas di Balai Diklat Keagamaan Bandung, berdasarkan tiga aspek dari teori keberhasilan sistem informasi sudah menunjang pelaksanaan pelatihan yang diselenggarakan. Tetapi pada setiap aspek perlu adanya perbaikan untuk lebih baik lagi dalam menunjang pelatihan. beberapa catatan yang perlu di perbaiki tersebut diantaranya pada aspek kondisi sistem pada indikator fleksibilitas LMS yang digunakan belum menunjang kebutuhan peserta pelatihan yang terjadi di lapangan serta kurang nyaman diakses pada Smartphone. Selanjutnya pada aspek

kondisi informasi sistem pada indikator keakuratan informasi perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan informasi yang di sedian untuk pelatihan. dan pada aspek kondisi pelayanan sistem LMS pada indikator empati yaitu belum bisa memberikan kemudahan berhubungan komunikasi yang baik agar bisa memahami kebutuhan para pengguna di dalam menggunakan LMS.

Kompetensi pengawas madrasah menunjukkan peningkatan pada kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi manajerial supervisi akademik evaluasi pendidikan penelitian dan pengembangan serta kompetensi sosial peningkatan utamanya terjadi pada kompetensi supervisi manajerial yaitu pengetahuan terbaru tentang penyusunan dupak terbaru merujuk pada peraturan PAN RB No. 1 tahun 2022, peningkatan keterampilan terjadi pada kompetensi evaluasi dan kompetensi penelitian dan pengembangan dalam penerapan tentang best practice untuk menyelesaikan masalah yang terjadi pada guru untuk menjadi karya tulis.

5.2. Implikasi

Program pelatihan ini diharapkan para peserta pelatihan dapat memperkuat kompetensi pengawas yang sesuai kepada para peserta pelatihan. Kompetensi pengawas yang baik dapat memberi inovasi untuk kemajuan satuan pendidikan yang mereka bina serta awasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan penguatan kompetensi pengawas melalui Learning Management System (LMS) dalam meningkatkan kompetensi pengawas yang dilaksanakan di Balai Diklat Keagamaan Bandung sudah berjalan dengan baik dalam memfasilitasi peserta pelatihan dalam pembelajaran. Hal ini mengandung implikasi bahwa pelatihan penguatan kompetensi pengawas ini memiliki peranan dalam meningkatkan kompetensi pengawas

5.3. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang akan peneliti sampaikan terkait Pelatihan Penguatan Kompetensi Pengawas Melalui Learning Management System (LMS) dalam Meningkatkan Kompetensi Pengawas di Balai Diklat Keagamaan Bandung

5.3.1. Bagi Balai Diklat Keagamaan Bandung

BDK diharapkan secara konsisten dalam melakukan pembinaan kepada para widyaiswara agar senantiasa mempertahankan performanya dalam memberikan layanan pendidikan yang baik kepada peserta pelatihan. Peneliti juga memberikan rekomendasi kepada BDK untuk melakukan analisis kebutuhan pelatihan lebih terperinci lagi mengenai apa saja pelatihan yang dibutuhkan bagi pengawas untuk waktu yang dekat serta keperluan yang mendesak oleh pengawas.

5.3.2. Bagi Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti pelatihan guna meningkatkan kompetensinya. Peserta pelatihan juga diharapkan dapat terus mengembangkan kompetensi pengawas dalam membina dan mengawasi madrasah yang menjadi tanggung jawab pengawas.

5.3.3. Bagi Peneliti

Selanjutnya hasil penelitian ini berupa deskriptif dari pelatihan penguatan kompetensi pengawas melalui *learning management system* (LMS) dalam meningkatkan kompetensi pengawas di Balai Diklat Keagamaan Bandung yang dirasa cukup membahas tentang penyelenggaraan pelatihan dimulai dengan tahapan, penggunaan LMS serta kompetensi pengawas setelah pelatihan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian lebih lanjut mengenai penyelenggaraan pelatihan yang menggunakan *Learning management system*, serta dapat lebih baik lagi dalam mengkaji penelitian yang serupa guna perbaikan dalam penelitian serta bertujuan untuk menambah keilmuan.